

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBERDAYAAN MAHASISWA PENYANDANG  
DISABILITAS MELALUI INOVASI PEMBELAJARAN DI  
PERGURUAN TINGGI UNTUK MENINGKATKAN  
AKSESIBILITAS DAN EFEKTIVITAS BELAJAR**

**PUTRI IRIANTI SINTAMAN, MM., ME.**

**NIDN. 1116099101**

**Ir. HENDRA PUTRA JAYA, MT.**

**NIDN. 1108068802**

**RAHMAH JULIAH, S. Pd**

**NIK. 2300002102**

**PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL  
FAKULTAS BISNIS DAN INFORMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
JANUARI 2025**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYAKAT**

Judul : PEMBERDAYAAN MAHASISWA PENYANDANG  
DISABILITAS MELALUI INOVASI PEMBELAJARAN DI  
PERGURUAN TINGGI UNTUK MENINGKATKAN  
AKSESIBILITAS DAN EFEKTIVITAS BELAJAR

Nama Ketua : Putri Irianti Sintaman, MM., ME.  
NIDN : 1116099101  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program Studi : Bisnis Digital  
Nomor HP : 081222427273  
Alamat email : putriiriantisintaman@gmail.com

Nama Anggota 1 : Hendra Putra Jaya, ST., MT.  
Program Studi : Teknik Sipil  
Nama Anggota 2 : Rahmah Juliah, S. Pd  
Program Studi : Bisnis Digital

Nama Mahasiswa yang terlibat : 1. Muhammad R. Harizki (24.13.030819)  
2. Gianluca Samborono (24.13.030022)

Biaya : Rp. 6.600.000

Paraf Kaprodi Bisnis Digital  <b>Putri Irianti Sintaman, MM., ME</b> NIK. 17.0000.016	Laporan penelitian telah didata oleh prodi
--	--

Mengetahui  
Dekan  
  
**M. Zainul Arifin, M.Pd., Ak.**  
NIK. 17.0202.013

Palangka Raya, 6 Januari 2025  
Ketua

  
**Putri Irianti Sintaman, MM., ME**  
NIDN. 1115017501

**Menyetujui**  
**Kepala LP2M Universitas Muhammadiyah Palangkaraya**


Apt. Mohammad Rizki Fadhil Pratama, M.Si.  
NIK 15.0602.042

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

### a. Judul Pengabdian

Pemberdayaan mahasiswa penyandang disabilitas melalui inovasi pembelajaran di perguruan tinggi untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas belajar

### b. Dosen Pengusul

Nama : Putri Irianti Sintaman, MM., ME.  
NIDN : 1116099101  
Bidang Keahlian : Manajemen  
Alokasi Waktu (jam/minggu) : 8 Minggu  
Isian ID Sinta : -  
Isian ID Google Scholar : -

Nama : Hendra Putra Jaya, ST., MT.  
NIDN : 11080688002  
Bidang Keahlian : Manajemen Konstruksi  
Alokasi Waktu (jam/minggu) : 8 Minggu  
Isian ID Sinta : 6831748  
Isian ID Google Scholar : 8NEHGekAAAAJ

Nama : Rahmah Juliah, S. Pd  
NIK : 2300002102  
Bidang Keahlian : -  
Alokasi Waktu (jam/minggu) : 8 Minggu  
Isian ID Sinta : -  
Isian ID Google Scholar : -

**c. Objek**

Objek Pengabdian adalah Pemberdayaan mahasiswa penyandang disabilitas melalui inovasi pembelajaran di perguruan tinggi untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas belajar. Dari pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

**d. Masa Pelaksanaan**

Mulai : Bulan November Tahun 2024

Berakhir : Bulan Januari Tahun 2025

**e. Lokasi Pengabdian**

Lokasi Pengabdian berada di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.

**f. Instalasi Lain yang Terlibat**

-

**g. Target/capaian**

Adapun Target dan capaian:

- Diharapkan dengan adanya pengabdian ini dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian yang dapat memberi kontribusi nyata dalam ilmu pengetahuan bagi masyarakat sekitar.
- Laporan Akhir Kegiatan

**h. Kontribusi mendasar pada instansi maupun persarikatan**

Meningkatkan daya saing oleh para dosen Universitas Muhammadiyah Palangka Raya terhadap perguruan tinggi nasional lainnya.

## ABSTRAK

Pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Namun, masih terdapat berbagai tantangan, seperti keterbatasan aksesibilitas fasilitas, sulitnya memperoleh materi ajar yang ramah disabilitas, serta kurangnya penerapan metode pembelajaran yang inklusif. Penelitian ini membahas inovasi dalam pembelajaran, khususnya melalui pemanfaatan teknologi digital, kecerdasan buatan (AI), serta pendekatan *Universal Design for Learning* (UDL) guna meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Selain itu, peran kebijakan perguruan tinggi dan kesiapan tenaga pendidik juga menjadi faktor utama dalam mendukung terciptanya lingkungan akademik yang lebih ramah dan setara. Dengan pendekatan teknologi dan kebijakan yang tepat, mahasiswa penyandang disabilitas dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal serta memiliki peluang yang lebih besar dalam pengembangan akademik dan profesional.

**Kata Kunci:** Pendidikan inklusif, mahasiswa disabilitas, aksesibilitas, inovasi pembelajaran, teknologi digital, *Universal Design for Learning* (UDL).

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM</b> .....	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Target Penerima Manfaat .....	2
1.4 Road Map Kegiatan.....	3
<b>BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN</b> .....	<b>3</b>
2.1 Umum.....	6
2.2 Solusi Permasalahan.....	7
<b>BAB III. METODE PELAKSANAAN</b> .....	<b>10</b>
3.1 Bagan Alur Kegiatan .....	10
3.2 Pendekatan Teknologi dan Inovasi Pembelajaran.....	10
3.3 Pembuatan Modul Pembelajaran Inklusif .....	11
3.4 Fasilitas dan Infrastruktur Inklusif .....	11
3.5 Evaluasi dan Pengawasan Program.....	11
<b>BAB IV. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	<b>12</b>
4.1 Pelaksanaan Kegiatan .....	12
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	12
4.1.1 Kegiatan Sosialisasi Bahaya Sampah.....	8
4.1.2 Praktek Pembuatan <i>Roaster Block</i> Dengan Campuran <i>Styrofoam</i> .....	10
4.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan .....	11
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>21</b>
5.1 Kesimpulan.....	21
5.2 Saran.....	21
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>Lampiran 1. Biodata Tim</b>	

**Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya**

**Lampiran 3. Jadwal Kegiatan**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh mahasiswa, termasuk mereka yang memiliki disabilitas. Berdasarkan laporan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), jumlah mahasiswa penyandang disabilitas yang mengenyam pendidikan tinggi terus meningkat. Namun, mereka masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam hal aksesibilitas dan efektivitas proses pembelajaran (Kemendikbudristek, 2023). Mahasiswa dengan disabilitas kerap menemui hambatan dalam perkuliahan, seperti keterbatasan fasilitas fisik, sulitnya mengakses materi ajar, serta metode pembelajaran yang belum sepenuhnya ramah terhadap kebutuhan mereka (UNESCO, 2022). Beberapa perguruan tinggi belum memiliki sistem yang mendukung pembelajaran inklusif, misalnya kurangnya bahan ajar dalam format braille, tidak tersedianya subtitle dalam video pembelajaran, atau belum diterapkannya teknologi pendukung seperti pembaca layar (screen reader) (Burgstahler, 2021). Akibatnya, partisipasi mahasiswa penyandang disabilitas dalam proses akademik menjadi terbatas dan dapat berpengaruh terhadap prestasi mereka.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas belajar. Penggunaan teknologi digital, seperti Learning Management System (LMS) yang dapat diakses oleh mahasiswa dengan disabilitas, pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) sebagai asisten pembelajaran, serta penerapan pendekatan Universal Design for Learning (UDL), menjadi solusi yang dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif (Meyer et al., 2014). Dengan adanya inovasi ini, mahasiswa penyandang disabilitas dapat lebih mudah memahami materi, berinteraksi dengan dosen serta rekan mereka, dan mengembangkan kompetensi akademik serta profesional secara optimal.

Selain inovasi teknologi, dukungan kebijakan dari perguruan tinggi dan kesiapan tenaga pendidik juga berperan besar dalam mendukung mahasiswa penyandang disabilitas. Kampus yang menerapkan kebijakan inklusif dengan menyediakan layanan pendukung, seperti pusat layanan disabilitas serta pelatihan bagi dosen dalam menerapkan metode pengajaran yang lebih inklusif, dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa penyandang disabilitas (Saltes, 2020).

Dengan demikian, pemberdayaan mahasiswa penyandang disabilitas melalui inovasi pembelajaran di perguruan tinggi merupakan langkah strategis dalam mewujudkan sistem pendidikan tinggi yang lebih inklusif. Melalui pendekatan yang tepat, diharapkan mereka dapat memperoleh kesempatan belajar yang setara, mengembangkan potensi akademik secara optimal, serta memiliki peluang yang lebih baik dalam dunia kerja di masa depan.

## **1.2 Tujuan**

Meningkatkan aksesibilitas pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas melalui penerapan teknologi dan inovasi pembelajaran yang inklusif dan mendorong adanya kebijakan yang lebih mendukung keberlanjutan dan aksesibilitas pembelajaran untuk mahasiswa penyandang disabilitas di perguruan tinggi.

## **1.3 Target Penerima Manfaat**

### **a. Mahasiswa Penyandang Disabilitas**

Disabilitas Program ini langsung menysasar mahasiswa penyandang disabilitas yang belajar di perguruan tinggi, memberikan mereka kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang lebih inklusif dan merata.

### **b. Dosen dan Tenaga Pendidik**

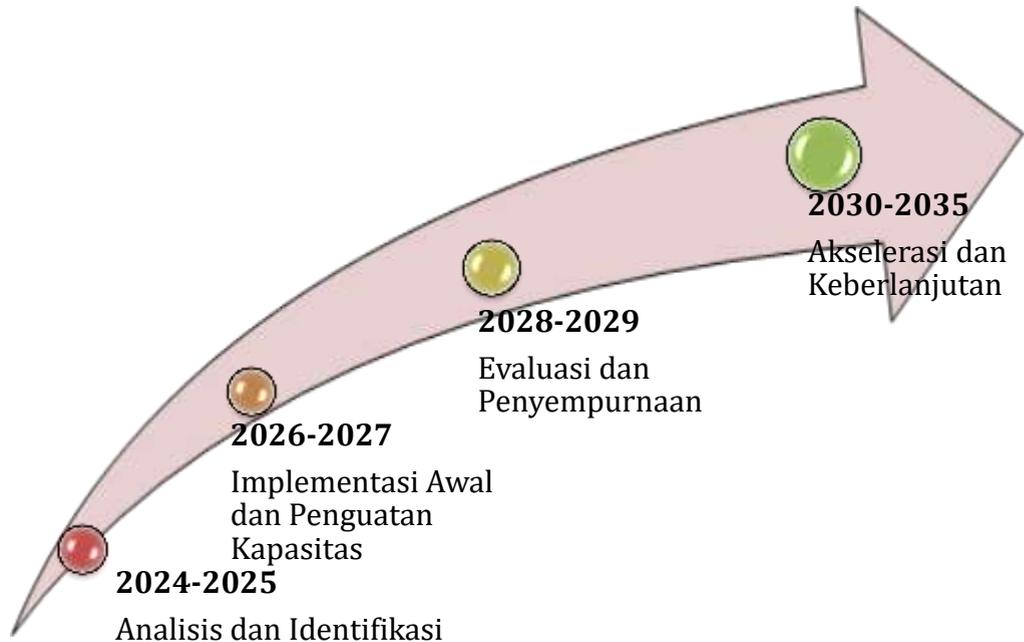
Dosen akan mendapatkan pelatihan untuk mendukung dan memahami kebutuhan khusus mahasiswa penyandang disabilitas, serta keterampilan untuk menerapkan inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.

### **c. Perguruan Tinggi**

Perguruan tinggi akan mendapatkan panduan dan kebijakan untuk mengimplementasikan pembelajaran inklusif secara berkelanjutan, menciptakan lingkungan akademik yang lebih inklusif dan ramah bagi semua mahasiswa.

## 1.4 Road Map Kegiatan

Roadmap ini disusun untuk memberikan gambaran strategis dalam meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas belajar bagi mahasiswa penyandang disabilitas di perguruan tinggi.



**Gambar 1.1 Road Map Penelitian**

- a. Tahap 1: Analisis dan Identifikasi Kebutuhan (Tahun 1-2)
  1. Pendataan Mahasiswa Penyandang Disabilitas
    - Mengumpulkan data jumlah dan jenis disabilitas mahasiswa di perguruan tinggi.
    - Melakukan survei untuk memahami kebutuhan spesifik mereka dalam proses pembelajaran.
  2. Evaluasi Infrastruktur dan Sistem Pembelajaran
    - Mengkaji aksesibilitas sarana dan prasarana kampus.
    - Menilai kesiapan Learning Management System (LMS) dan bahan ajar inklusif.
  3. Penyusunan Rencana Strategis

- Merancang kebijakan kampus inklusif berbasis data kebutuhan mahasiswa penyandang disabilitas.
  - Mengalokasikan anggaran dan sumber daya untuk inovasi pembelajaran inklusif.
- b. Tahap 2: Implementasi Awal dan Penguatan Kapasitas (Tahun 3-4)
1. Peningkatan Infrastruktur dan Teknologi
    - Menyediakan fasilitas fisik yang ramah disabilitas (jalan landai, lift, ruang kelas inklusif).
    - Mengembangkan LMS yang mendukung teknologi asisten seperti screen reader dan teks ke suara.
  2. Pelatihan Dosen dan Tenaga Pendidik
    - Menyelenggarakan pelatihan terkait metode Universal Design for Learning (UDL).
    - Meningkatkan pemahaman tenaga pengajar mengenai kebutuhan mahasiswa penyandang disabilitas.
  3. Penyediaan Materi Ajar Inklusif
    - Mengembangkan bahan ajar dalam berbagai format (braille, audio, video dengan subtitle).
    - Memanfaatkan AI dan teknologi adaptif dalam pembelajaran.
- c. Tahap 3: Evaluasi dan Penyempurnaan (Tahun 5-6)
1. Monitoring dan Evaluasi Program
    - Mengukur efektivitas metode pembelajaran inklusif yang telah diterapkan.
    - Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa dan tenaga pendidik untuk perbaikan lebih lanjut.
  2. Peningkatan Kapasitas dan Jangkauan Program
    - Memperluas implementasi inovasi ke lebih banyak program studi.
    - Berkolaborasi dengan organisasi dan institusi terkait untuk mendukung keberlanjutan program.
  3. Penguatan Kebijakan Inklusif
    - Menyesuaikan kebijakan kampus berdasarkan hasil evaluasi.

- Mendorong regulasi nasional terkait pendidikan tinggi yang lebih inklusif.
- d. Tahap 4: Akselerasi dan Keberlanjutan (Tahun 7-10)
1. Integrasi Teknologi Canggih dalam Pembelajaran
    - Menerapkan AI, VR/AR, dan teknologi berbasis IoT untuk mendukung pembelajaran inklusif.
    - Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis personalisasi untuk setiap mahasiswa penyandang disabilitas.
  2. Kolaborasi Nasional dan Internasional
    - Membangun kemitraan dengan perguruan tinggi lain, lembaga riset, dan komunitas global untuk berbagi praktik terbaik.
    - Mengakses pendanaan dan hibah dari lembaga nasional maupun internasional.
  3. Peningkatan Peluang Karier bagi Mahasiswa Penyandang Disabilitas
    - Mengembangkan program magang inklusif bekerja sama dengan dunia industri.
    - Memastikan lulusan penyandang disabilitas memiliki akses yang setara dalam dunia kerja.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

#### **1.1 Umum**

Penyandang disabilitas adalah individu yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama, yang dapat menghambat mereka dalam berpartisipasi secara penuh dan efektif dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan orang lain.

##### **a. Jenis-Jenis Disabilitas**

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, terdapat beberapa kategori disabilitas, yaitu:

1. Disabilitas Fisik – Gangguan pada anggota tubuh seperti lumpuh, amputasi, atau cerebral palsy.
2. Disabilitas Sensorik – Gangguan pada fungsi indera, seperti tunanetra atau tunarungu.
3. Disabilitas Intelektual – Keterbatasan fungsi intelektual, seperti down syndrome.
4. Disabilitas Mental – Gangguan kesehatan mental seperti skizofrenia atau bipolar.
5. Disabilitas Ganda – Kombinasi dari dua atau lebih jenis disabilitas.

##### **b. Hak Penyandang Disabilitas**

Berdasarkan Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas (Convention on the Rights of Persons with Disabilities/CRPD) yang diratifikasi oleh Indonesia melalui UU No. 19 Tahun 2011, penyandang disabilitas memiliki hak-hak sebagai berikut:

1. Hak atas pendidikan inklusif
2. Hak atas pekerjaan yang layak
3. Hak atas aksesibilitas fisik dan teknologi
4. Hak atas layanan kesehatan tanpa diskriminasi
5. Hak untuk hidup mandiri dan berpartisipasi dalam masyarakat

## 1.2 Solusi Permasalahan

Erniati, Dkk (2024), Pemberdayaan Mahasiswa Penyandang Disabilitas melalui Inovasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Aksesibilitas dan Efektivitas Belajar Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif bagi semua mahasiswa, termasuk mereka yang memiliki disabilitas. Namun, masih terdapat tantangan besar dalam aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran di perguruan tinggi menjadi solusi penting dalam memberdayakan mahasiswa penyandang disabilitas, memastikan mereka dapat mengakses pendidikan secara optimal dan meraih prestasi akademik yang setara.

Berikut adalah solusi untuk Pemberdayaan Mahasiswa Penyandang Disabilitas melalui Inovasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi guna meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas belajar:

- a. Pengembangan Kurikulum dan Metode Pembelajaran Inklusif
  1. Desain Kurikulum Fleksibel: Menyediakan opsi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa disabilitas, seperti pembelajaran berbasis proyek dan sistem kredit fleksibel.
  2. Metode Pengajaran Beragam: Menerapkan metode blended learning, flipped classroom, dan pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diakses oleh semua mahasiswa.
  3. Penggunaan Universal Design for Learning (UDL): Mengintegrasikan prinsip UDL dalam penyampaian materi agar bisa diakses dalam berbagai format (teks, audio, video dengan subtitle, dan bahasa isyarat).
- b. Penguatan Infrastruktur dan Teknologi Pendukung
  1. E-Learning Ramah Disabilitas: Membangun platform pembelajaran daring yang kompatibel dengan screen reader dan memiliki navigasi sederhana.
  2. Pengembangan Aplikasi Bantu: Menyediakan aplikasi khusus yang membantu mahasiswa disabilitas dalam membaca teks, menyalin catatan, atau mengubah teks menjadi suara.

3. Penyediaan Perangkat Bantu: Perguruan tinggi harus menyediakan fasilitas seperti komputer dengan software pembaca layar, alat bantu dengar, dan perangkat komunikasi alternatif.
- c. Pelatihan dan Kesadaran Dosen serta Tenaga Pendidik
1. Workshop Inklusivitas: Melatih dosen dan staf dalam mengajar mahasiswa dengan kebutuhan khusus dan membangun kesadaran tentang pendidikan inklusif.
  2. Pembuatan Panduan Aksesibilitas: Menyusun pedoman bagi dosen dalam menciptakan materi kuliah yang mudah diakses oleh mahasiswa disabilitas.
  3. Tutor dan Pendamping Akademik: Mengadakan program tutor sebaya dan pendampingan bagi mahasiswa disabilitas untuk mendukung proses belajar mereka.
  4. Peningkatan Fasilitas Kampus yang Inklusif
  5. Ruang Kelas Ramah Disabilitas: Menyediakan akses yang mudah ke ruang kelas, seperti pintu otomatis, jalur khusus kursi roda, dan toilet aksesibel.
  6. Papan Informasi Digital dan Braille: Menggunakan teknologi suara dan teks Braille pada informasi kampus.
  7. Transportasi Kampus Inklusif: Menyediakan kendaraan kampus yang mendukung mobilitas mahasiswa disabilitas.
- d. Penguatan Kebijakan dan Dukungan Sosial
1. Beasiswa dan Bantuan Finansial: Menyediakan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa disabilitas untuk membeli perangkat pendukung belajar.
  2. Unit Layanan Disabilitas (ULD): Mendirikan pusat layanan khusus yang membantu mahasiswa disabilitas dalam hal akademik, psikososial, dan karier.
  3. Kolaborasi dengan Industri dan Organisasi Disabilitas: Menghubungkan mahasiswa dengan peluang magang dan kerja yang ramah disabilitas.

Dengan menerapkan solusi ini, perguruan tinggi dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, aksesibel, dan efektif, sehingga

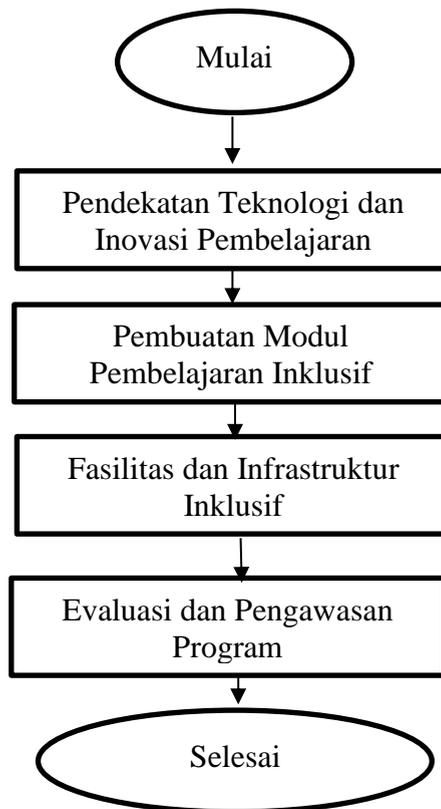
mahasiswa penyandang disabilitas dapat berkembang secara optimal dan berkontribusi di dunia akademik maupun profesional.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Bagan Alur Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara bertahap sehingga dari hasil memperoleh hasil yang teliti, dan proses alur kegiatan seperti pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Diagram Alir Rencana Kegiatan

#### **3.2 Pendekatan Teknologi dan Inovasi Pembelajaran**

Kami akan mengimplementasikan berbagai alat bantu teknologi untuk mahasiswa penyandang disabilitas, seperti aplikasi pembaca layar, perangkat keras khusus, serta platform pembelajaran daring yang ramah disabilitas. Selain itu, materi ajar akan disesuaikan dengan format yang bisa diakses oleh mahasiswa dengan berbagai jenis disabilitas, seperti materi dalam bentuk audio, teks, dan video dengan subtitle.

### **3.3 Pembuatan Modul Pembelajaran Inklusif**

Mengembangkan modul-modul pembelajaran yang ramah disabilitas, yang mencakup penggunaan berbagai media pembelajaran seperti video, podcast, dan teks yang dapat diakses oleh mahasiswa dengan berbagai disabilitas. Modul ini juga akan mengakomodasi berbagai cara belajar yang berbeda, sehingga mahasiswa dapat memilih metode yang paling efektif bagi mereka.

### **3.4 Fasilitas dan Infrastruktur Inklusif**

Program ini akan menyarankan perbaikan fasilitas fisik di kampus, seperti ruang kelas yang dapat diakses oleh mahasiswa dengan mobilitas terbatas, serta penyediaan perangkat bantu di ruang kuliah dan perpustakaan untuk mempermudah akses bagi mahasiswa penyandang disabilitas.

### **3.5 Evaluasi dan Pengawasan Program**

Setelah program dilaksanakan, dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan implementasi pembelajaran inklusif dan sejauh mana program ini dapat meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas belajar. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk penyempurnaan program di masa depan.

## **BAB IV**

### **HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **4.1 Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diselenggarakan di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, di akhir pekan selama 4 bulan, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang siswa. Adapun tim berjumlah 5 orang terdiri dari 2 orang dosen, 1 orang tenaga pendidik dan 2 orang mahasiswa.



Foto 4.1 Kegiatan Diskusi

#### **4.2 Hasil dan Pembahasan**

##### **a. Pendekatan Teknologi dan Inovasi Pembelajaran**

Pendidikan yang inklusif menjadi salah satu tujuan utama dalam dunia akademik, terutama bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Kemajuan teknologi dan inovasi pembelajaran memungkinkan terciptanya lingkungan yang lebih ramah dan aksesibel bagi mereka. Dalam era digital, pemanfaatan teknologi menjadi solusi efektif untuk mengatasi hambatan belajar yang dihadapi oleh penyandang disabilitas. Oleh karena itu, pendekatan berbasis teknologi dalam pembelajaran

menjadi kunci utama dalam meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pendidikan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.

Teknologi memberikan berbagai kemudahan bagi mahasiswa penyandang disabilitas dalam mengakses materi pembelajaran dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik. Beberapa inovasi yang dapat diterapkan antara lain:

1. Perangkat Lunak dan Aplikasi Bantu
  - *Screen Reader* untuk mahasiswa tunanetra seperti JAWS dan NVDA.
  - *Speech-to-Text* untuk mahasiswa dengan keterbatasan mobilitas atau disabilitas komunikasi.
  - *Text-to-Speech* untuk mahasiswa dengan disleksia atau gangguan belajar lainnya.
2. E-Learning yang Inklusif
  - *Platform* pembelajaran daring yang mendukung format aksesibel seperti *Moodle* atau *Blackboard*.
  - Video pembelajaran dengan *fitur subtitle* dan *deskripsi audio* bagi mahasiswa tunarungu dan tunanetra.
  - Penggunaan *chatbot* berbasis AI untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi.
3. Teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR)
  - Simulasi interaktif bagi mahasiswa dengan keterbatasan fisik agar dapat mengalami pengalaman belajar yang lebih nyata.
  - Model pembelajaran berbasis AR untuk meningkatkan pemahaman materi dengan cara yang lebih visual dan interaktif.
4. *Internet of Things* (IoT) untuk Aksesibilitas Kampus
  - Sistem navigasi berbasis IoT yang membantu mahasiswa tunanetra dalam menjelajahi lingkungan kampus.
  - Kelas pintar dengan sensor suara dan sistem otomatisasi untuk mendukung kenyamanan belajar.

Strategi Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Inklusif, untuk memastikan efektivitas penerapan teknologi dalam pendidikan inklusif, perguruan tinggi perlu mengambil langkah-langkah strategis seperti:

1. Pelatihan bagi Tenaga Pendidik dan Staf Akademik: Meningkatkan pemahaman dosen dan tenaga kependidikan dalam penggunaan teknologi bantu.
2. Penyediaan Infrastruktur yang Aksesibel: Menyediakan laboratorium komputer dan ruang belajar dengan teknologi yang mendukung mahasiswa berkebutuhan khusus.
3. Pengembangan Kebijakan Inklusif: Menerapkan regulasi yang mendorong integrasi teknologi dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas.
4. Kolaborasi dengan Industri dan Komunitas: Menjalin kerja sama dengan perusahaan teknologi untuk mengembangkan solusi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif.

Pendekatan berbasis teknologi dan inovasi pembelajaran memberikan peluang besar dalam meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pendidikan bagi mahasiswa penyandang disabilitas. Dengan memanfaatkan teknologi bantu, platform e-learning yang inklusif, serta strategi implementasi yang tepat, perguruan tinggi dapat menciptakan lingkungan akademik yang lebih ramah dan setara bagi semua mahasiswa. Pendidikan inklusif yang didukung teknologi bukan hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mahasiswa penyandang disabilitas untuk meraih kesuksesan akademik dan profesional mereka di masa depan.

#### **b. Pembuatan Modul Pembelajaran Inklusif**

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan yang menekankan pada kesetaraan akses dan kesempatan belajar bagi semua mahasiswa, termasuk penyandang disabilitas. Dalam upaya mendukung pembelajaran yang lebih efektif, diperlukan modul pembelajaran yang dirancang secara inklusif agar dapat diakses oleh mahasiswa dengan berbagai kebutuhan khusus. Modul ini harus memperhitungkan berbagai hambatan yang mungkin dihadapi mahasiswa penyandang disabilitas serta menyediakan solusi berbasis teknologi dan metode

pengajaran yang sesuai. Prinsip-Prinsip Pengembangan Modul Pembelajaran Inklusif

1. Aksesibilitas
  - Menggunakan format yang dapat diakses oleh mahasiswa tunanetra, tunarungu, dan mahasiswa dengan keterbatasan motorik.
  - Menyediakan berbagai format materi seperti teks digital, audio, dan video dengan teks tertulis atau deskripsi suara.
2. Fleksibilitas
  - Menawarkan variasi dalam metode penyampaian, seperti kombinasi antara materi cetak, video interaktif, dan simulasi berbasis teknologi.
  - Mengadaptasi kecepatan belajar mahasiswa dengan memberikan materi dalam bentuk yang dapat diakses kapan saja.
3. Kejelasan dan Kesederhanaan
  - Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menghindari istilah teknis yang kompleks tanpa penjelasan.
  - Memanfaatkan tampilan visual yang tidak berlebihan dan berkontras tinggi agar dapat dibaca oleh mahasiswa dengan gangguan penglihatan.

Tahapan Pembuatan Modul Pembelajaran Inklusif

1. Analisis Kebutuhan
  - Melakukan survei dan wawancara dengan mahasiswa penyandang disabilitas untuk mengidentifikasi kebutuhan khusus mereka.
  - Berkoordinasi dengan tenaga pendidik dan ahli inklusi untuk menentukan metode terbaik dalam menyusun modul.
2. Perancangan Konten
  - Menyusun materi dalam format yang mendukung aksesibilitas, seperti dokumen dengan teks yang dapat dibaca oleh pembaca layar.
  - Menyediakan ilustrasi, diagram, dan tabel yang memiliki deskripsi alternatif untuk mahasiswa tunanetra.
3. Implementasi Teknologi Pendukung
  - Mengintegrasikan *fitur text-to-speech* dan *speech-to-text* untuk mahasiswa yang mengalami kesulitan membaca atau menulis.

- Menyediakan platform pembelajaran daring yang memiliki navigasi ramah disabilitas.
4. Uji Coba dan Evaluasi
- Mengadakan uji coba modul dengan partisipasi mahasiswa penyandang disabilitas.
  - Mengumpulkan umpan balik untuk perbaikan dan penyesuaian agar modul semakin optimal.
  - Memastikan keberlanjutan evaluasi dan pembaruan modul sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa.

Pembuatan modul pembelajaran inklusif merupakan langkah penting dalam mendukung pendidikan yang setara bagi penyandang disabilitas. Dengan menerapkan prinsip aksesibilitas, fleksibilitas, serta teknologi pendukung, modul ini dapat meningkatkan efektivitas dan pengalaman belajar mahasiswa. Perguruan tinggi harus terus berkomitmen dalam menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan potensinya.

#### **c. Fasilitas dan Infrastruktur Inklusif**

Fasilitas dan infrastruktur yang inklusif merupakan faktor utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah bagi penyandang disabilitas. Perguruan tinggi dan institusi pendidikan lainnya harus memastikan bahwa semua mahasiswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, dapat mengakses dan menggunakan fasilitas kampus tanpa hambatan. Dengan infrastruktur yang ramah disabilitas, institusi dapat memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh mahasiswa untuk meraih pendidikan berkualitas.

##### **Prinsip-Prinsip Infrastruktur Inklusif**

1. Aksesibilitas
  - Menyediakan jalur khusus bagi pengguna kursi roda dengan kemiringan yang sesuai standar.
  - Membangun lift dan tangga dengan pegangan tangan yang ergonomis.
2. Keamanan dan Kenyamanan

- Memasang pencahayaan yang memadai di seluruh area kampus.
  - Menyediakan ruang istirahat dan area tenang bagi mahasiswa dengan gangguan sensorik.
3. Fleksibilitas dalam Penggunaan
- Menyediakan ruang kelas dengan meja dan kursi yang dapat disesuaikan.
  - Menggunakan papan pengumuman digital dengan fitur *text-to-speech*.
  - Jenis Fasilitas yang Perlu Disediakan
4. Fasilitas Fisik
- Jalur pejalan kaki dengan pemandu taktil bagi mahasiswa tunanetra.
  - Toilet dan kamar mandi yang dirancang khusus untuk pengguna kursi roda.
  - Tempat parkir khusus yang dekat dengan akses utama gedung.
5. Teknologi Pendukung
- Layar digital dengan teks besar untuk mahasiswa dengan gangguan penglihatan.
  - Sistem navigasi berbasis suara yang dapat membantu mahasiswa menavigasi kampus.
  - Perangkat bantu dengar di ruang kuliah untuk mahasiswa tunarungu.
6. Layanan Pendukung
- Pusat layanan disabilitas yang menyediakan informasi dan bantuan teknis.
  - Pelatihan bagi staf akademik dalam menangani kebutuhan mahasiswa penyandang disabilitas.
  - Transportasi dalam kampus yang ramah disabilitas, seperti kendaraan listrik dengan akses kursi roda.
7. Implementasi dan Evaluasi
- Analisis Kebutuhan: Mengidentifikasi kebutuhan fasilitas inklusif berdasarkan survei dan masukan dari mahasiswa penyandang disabilitas.
  - Pengembangan Infrastruktur: Merancang dan membangun fasilitas dengan mengacu pada standar universal.
  - Pemeliharaan dan Peningkatan: Memastikan infrastruktur tetap dalam kondisi baik melalui evaluasi berkala dan peningkatan fasilitas berdasarkan perkembangan teknologi.

- Kolaborasi dengan Komunitas: Melibatkan organisasi disabilitas dalam perencanaan dan pengawasan fasilitas kampus.

Fasilitas dan infrastruktur inklusif sangat penting dalam mewujudkan lingkungan pendidikan yang adil dan setara bagi penyandang disabilitas. Dengan menerapkan prinsip aksesibilitas, keamanan, fleksibilitas, serta memanfaatkan teknologi dan layanan pendukung, perguruan tinggi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan efektif bagi semua mahasiswa. Keberlanjutan evaluasi dan peningkatan fasilitas harus menjadi prioritas agar pendidikan inklusif dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh civitas akademika.

#### **d. Evaluasi dan Pengawasan Program**

Program inklusif bagi penyandang disabilitas di perguruan tinggi harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan kesesuaiannya dengan kebutuhan mahasiswa. Evaluasi dan pengawasan yang tepat akan membantu dalam mengidentifikasi kendala serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan inklusif.

Adapun Tujuan Evaluasi dan Pengawasan

1. Menilai Efektivitas Program: Mengukur sejauh mana kebijakan dan fasilitas yang ada telah memberikan dampak positif bagi mahasiswa penyandang disabilitas.
2. Meningkatkan Aksesibilitas: Memastikan bahwa seluruh fasilitas dan metode pembelajaran dapat diakses oleh semua mahasiswa.
3. Mengidentifikasi Kendala dan Tantangan: Menemukan hambatan yang dialami oleh mahasiswa penyandang disabilitas dalam proses pembelajaran.
4. Menyesuaikan dengan Perkembangan Teknologi: Mengadopsi inovasi yang lebih baik dalam penyediaan layanan pendidikan inklusif.

Metode Evaluasi

1. Survei dan Kuesioner

- Melibatkan mahasiswa penyandang disabilitas untuk memberikan umpan balik mengenai pengalaman mereka.
  - Mengukur tingkat kepuasan terhadap fasilitas, teknologi, dan kebijakan yang diterapkan.
2. Wawancara dan Diskusi Kelompok
    - Mengadakan sesi wawancara dengan mahasiswa, tenaga pendidik, serta staf pendukung untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.
    - Diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan komunitas penyandang disabilitas guna mendalami isu yang dihadapi.
  3. Observasi Lapangan
    - Meninjau langsung fasilitas kampus yang telah dirancang untuk mahasiswa penyandang disabilitas.
    - Mengamati interaksi dalam lingkungan pembelajaran untuk menilai efektivitas metode pengajaran inklusif.
  4. Analisis Data dan Laporan
    - Mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif serta kualitatif dari hasil survei dan observasi.
    - Menyusun laporan evaluasi yang berisi rekomendasi peningkatan layanan.

#### Strategi Pengawasan

1. Pembentukan Tim Pengawas
  - Membentuk tim yang terdiri dari akademisi, perwakilan mahasiswa penyandang disabilitas, serta ahli inklusi untuk melakukan pengawasan berkala.
  - Menjadwalkan evaluasi tahunan guna memastikan implementasi program berjalan sesuai rencana.
2. Pelaporan dan Transparansi
  - Mempublikasikan hasil evaluasi kepada civitas akademika untuk meningkatkan akuntabilitas.
  - Menerapkan sistem pelaporan yang memungkinkan mahasiswa menyampaikan keluhan atau saran secara langsung.

### 3. Penyesuaian Kebijakan

- Menyesuaikan kebijakan pendidikan inklusif berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi dari mahasiswa serta tenaga pendidik.
- Mengusulkan perubahan dalam regulasi kampus agar lebih ramah bagi mahasiswa penyandang disabilitas.

Evaluasi dan pengawasan program penyandang disabilitas merupakan langkah penting dalam memastikan keberlanjutan pendidikan inklusif yang berkualitas. Dengan metode evaluasi yang komprehensif serta strategi pengawasan yang efektif, perguruan tinggi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih ramah, setara, dan mendukung perkembangan akademik mahasiswa penyandang disabilitas secara optimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pemberdayaan mahasiswa penyandang disabilitas melalui inovasi pembelajaran di perguruan tinggi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas belajar. Dengan menerapkan teknologi adaptif, metode pembelajaran inklusif, serta dukungan lingkungan akademik yang ramah disabilitas, mahasiswa dapat memperoleh kesempatan yang setara dalam mengembangkan potensi akademik dan profesional mereka. Selain itu, kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan kebijakan serta fasilitas yang mendukung keberlanjutan pendidikan inklusif di perguruan tinggi.

#### **5.2 Saran**

1. Peningkatan Infrastruktur dan Teknologi
  - Menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi, seperti perangkat lunak pembaca layar, subtitle otomatis, dan platform e-learning yang ramah disabilitas.
  - Meningkatkan aksesibilitas fisik kampus, termasuk jalur khusus, lift, dan ruang belajar yang ramah bagi semua mahasiswa.
2. Pengembangan Metode Pembelajaran Inklusif
  - Mengadopsi strategi pembelajaran berbasis *Universal Design for Learning (UDL)* agar materi dapat diakses oleh semua mahasiswa.
  - Memberikan pelatihan kepada dosen dan tenaga pendidik tentang metode pengajaran yang inklusif dan ramah disabilitas.
3. Dukungan Sosial dan Kebijakan Kampus
  - Membangun unit layanan mahasiswa disabilitas untuk memberikan pendampingan akademik dan non-akademik.
  - Menyusun kebijakan kampus yang mendukung inklusivitas, seperti fleksibilitas dalam ujian, tugas, dan metode asesmen.
4. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

- Menggandeng organisasi dan komunitas yang fokus pada disabilitas untuk berbagi pengalaman dan sumber daya.
- Mendorong kerja sama dengan dunia industri agar mahasiswa penyandang disabilitas memiliki peluang yang lebih besar dalam dunia kerja setelah lulus.

Dengan menerapkan saran tersebut, diharapkan perguruan tinggi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, memberdayakan mahasiswa penyandang disabilitas, serta meningkatkan kualitas pendidikan bagi semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burgstahler, S. (2021). *Creating Inclusive Learning Opportunities in Higher Education: A Universal Design Toolkit*. Harvard Education Press.  
*Dengan Lapisan Coating Pada Pembuatan Beton Ringan*, Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis
- Enda, D 2016, *Kajian Eksperimental Perkuatan Agregat Kasar Styrofoam*
- Erniati, Supriadi, Jumriati, & Syukriady, D. (2024). *Pengembangan Pembelajaran untuk Mahasiswa Tunanetra Melalui Model Project Based Learning (PjBL) dengan Audio di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Makassar*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(1), 1064-1074.
- Indonesia. (2011). *Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD)*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Indonesia. (2016). *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perencanaan, Penyelenggaraan, dan Evaluasi terhadap Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Kemendikbudristek. (2023). *Laporan Pendidikan Inklusif di Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (n.d.). *Informasi dan kebijakan terkait penyandang disabilitas di Indonesia*. Diakses dari <https://www.kemensos.go.id>
- Mansyur, M, Yusmartini, E, S & Kharismadewi, D 2021, *Pengaruh Penambahan Styrofoam Terhadap Kualitas Beton K-255*, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang
- Meyer, A., Rose, D. H., & Gordon, D. (2014). *Universal Design for Learning: Theory and Practice*. CAST Professional Publishing.
- Persada, N, G, E 2019, *Eksistensi Roster Pada Bangunan Masa Kini Di Bali, Sekolah Tinggi Desain Bali*, Bali
- Saltes, N. (2020). *Accessibility and Inclusion in Higher Education: Policy and Practice*. Routledge.
- Sunarsih, E 2014, *Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan*, Universitas Sriwijaya, Palembang
- Umar, M, Z 2019, *Kajian Fisik Roster Beton Di Kota Kendari*, Universitas Halu Oleo, Kendari
- UNESCO. (2022). *Global Education Monitoring Report: Inclusion and Education*. Paris: UNESCO.

World Health Organization (WHO). (n.d.). *Data dan penelitian tentang disabilitas secara global*. Diakses dari <https://www.who.int>

## Lampiran 1. Biodata Tim

### 1. Ketua Peneliti

#### A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Putri Irianti Sintaman, MM., ME.
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
NIK	17.0000.016
NIDN	116099101
Tempat Tanggal Lahir	Palangka Raya, 16 September 1991
Email	putriiriantisintaman@gmail.com
No HP	081222427273
Mata Kuliah yang diampu	1. - 2. -

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi			
Program studi			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Tugas Akhir			
Nama Pembimbing/Promotor			

#### C. Pengalaman PKMS dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1				
2				

#### D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

G. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan PKMS. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan PKMS KOMPETITIF DOSEN INTERNAL

Palangka Raya, 6 Januari 2025

Peneliti,

**Putri Irianti Sintaman, MM., ME**

NIDN. 1116099101

## 2. Anggota Peneliti

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Hendra Putra Jaya, ST, MT
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIK	-
5	NIDN	11080688002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pangkalan Bun, 8 Juni 1988
7	Alamat Rumah	Jl. Dr. Murjani No. 53 Palangka Raya
7	Email	Hendraputrajaya869@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	Hp. 081346255510
9	Alamat Kantor	Jl. RTA Milono Km. 1,5 Palangkaraya
10	Nomor Telepon/Faks	0536-3222184, faks 0356-3222184
11	Mata Kuliah yang Diampu	Gambar Bangunan Sipil
		Perancangan Bangunan Sipil
		Perencanaan dan Estimasi
		Metode Pelaksanaan Kontruksi
		Pemograman Komputer
		Rekayasa Nilai
		Penelitian Operasional
		Kewirausahaan
		Manajemen Tenaga Konstruksi
		Aspek Hukum
		Irigasi dan Bangunan Air

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Bidang Ilmu	Teknik Sipil	Teknik Sipil
Tahun Masuk-Lulus	2008-2013	2016-2018
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisa Kuat Tekan Beton <i>Fiber</i>	Analisis Kelayakan Investasi Jalan Tumbang Talaken-Tumbang Jutuh

		Provinsi Kalimantan Tengah
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Anwar Muda H, MT Akhmad Bestari, ST	Prof. Dr. Dr. Ir (TS). H. Wateno Oetomo, MM., MT Dr. Budi Witjaksana, ST., MT

C. Pengalaman PKMS Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan skripsi, tesis dan disertasi)

No	Tahun	Judul PKMS	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2020	Pembuatan Meja Bak Cuci Tangan Menggunakan Mutu Beton Sederhana Dengan Memanfaatkan Limbah Olahan Rotan Dan Sosialisasi Cuci Tangan 6 Langkah Untuk Memutus Mata Rantai Penularan Virus Covid 19 Pada Masyarakat Di Panti Asuhan Budi Mulya Kota Palangka Raya	UMP	7.700.000
2	2021	Pemanfaatan Limbah Anorganik (Plastik) Untuk Pembuatan <i>Eco Paving Block</i>	UMP	10.000.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No./Tahun
1			

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Temu Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1				

G. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan PKMS. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan PKMS KOMPETITIF DOSEN INTERNAL

Palangka Raya, 6 Januari 2025

Pengusul



**Hendra Putra Jaya, ST, MT**

NIDN. 1108068802

### 3. Anggota Peneliti

#### A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Rahmah Juliah, S. Pd
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Tenaga Pendidik
NIK	2300002102
NIDN	-
Tempat Tanggal Lahir	-
Email	-
No HP	089630082706
Mata Kuliah yang diampu	

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi			
Program studi			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Tugas Akhir			
Nama Pembimbing/Promotor			

#### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1				

#### D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun

#### E. Pemakalah Seminar Ilmiah (oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

#### F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

G. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
4				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam surat Perjanjian Penugasan Pengabdian.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus (PKMS)

Palangka Raya, 6 Januari 2025

Pengusul,

**Rahmah Juliah, S. Pd**

NIK. 23.0000.2.102

## Lampiran 2. Rencana Anggaran Biaya

1. Honorium					
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/Mingguan)		Minggu	Honor (Rp)
Mahasiswa 1	7,500.00	4.00		10.00	300,000.00
Mahasiswa 2	7,500.00	4.00		10.00	300,000.00
<b>Sub Total (1)</b>					<b>600,000.00</b>
2. Bahan Habis Pakai					
Sosialisasi		Kuantitas		Harga Satuan (Rp.)	Harga Bahan Habis Pakai (Rp.)
Paket Program AI		1.00	ls	1,000,000.00	1,000,000.00
Paket Zoom Meeting		1.00	ls	200,000.00	200,000.00
<b>Sub Total (2)</b>					<b>1,200,000.00</b>
3. Pembelian Bahan Habis Pakai (ATK dan Lain-Lain)					
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas		Harga Satuan (Rp.)	Harga Bahan Habis Pakai (Rp.)
Kertas A4	Pembuatan laporan dan pencatan data	2	Rim	50,000.00	100,000.00
Tinta	Pembuatan laporan dan pencatan data	1	Btl	150,000.00	150,000.00
Alat Tulis	Administrasi penelitian	1	Set	150,000.00	150,000.00
Fotocopy+Jilid	Administrasi penelitian	6	bk	75,000.00	450,000.00
<b>Sub Total (3)</b>					<b>850,000.00</b>
4. Belanja Barang Non Operasional					
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas		Harga Satuan (Rp.)	Harga Bahan Habis Pakai (Rp.)
Transportasi	Dalam Kota	10	Kali	150,000.00	1,500,000.00
Konsumsi Makan	4 Kali	35	org	50,000.00	1,750,000.00
Konsumsi Snack	4 Kali	35	org	20,000.00	700,000.00
<b>Sub Total</b>					<b>3,950,000.00</b>
<b>Total 1+2+3+4</b>					<b>6,600,000.00</b>

### Lampiran 3. Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	November	Desember				Januari		
		Minggu ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>								
1	Surat Tugas								
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>								
1	Observasi Lapangan								
2	Kerja Sama Mitra								
3	Persiapan Alat dan Bahan								
4	Diskusi								
<b>III</b>	<b>Pembuatan Laporan</b>								
1	Pembuatan Draft Laporan								
2	Pembutan Laporan Lengkap								